



MATERI
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA TBK.

25 JUNI 2025



MATERI
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA TBK.

25 JUNI 2025

MATA ACARA PERTAMA



Persetujuan atas Laporan Tahunan untuk tahun buku 2024 dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024

KONDISI UMUM PERSEROAN



IKHTISAR KINERJA SARATOGA DI TAHUN 2024

Nilai aset bersih portofolio investasi mencapai Rp53,985 triliun pada tahun 2024, meningkat dari nilai aset bersih sebesar Rp48,854 triliun di tahun sebelumnya.

Laba bersih tahun 2024 adalah sebesar Rp3,290 triliun, meningkat dari rugi bersih pada tahun sebelumnya sebesar Rp10,150 triliun.

Pendapatan dividen tahun 2024 adalah sebesar Rp3,786 triliun, meningkat dari pendapatan dividen sebesar Rp2,784 triliun pada tahun sebelumnya.

Beban usaha tahun 2024 adalah sebesar Rp232 miliar, meningkat sebesar Rp10 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

LAPORAN DIREKSI KINERJA PERSEROAN



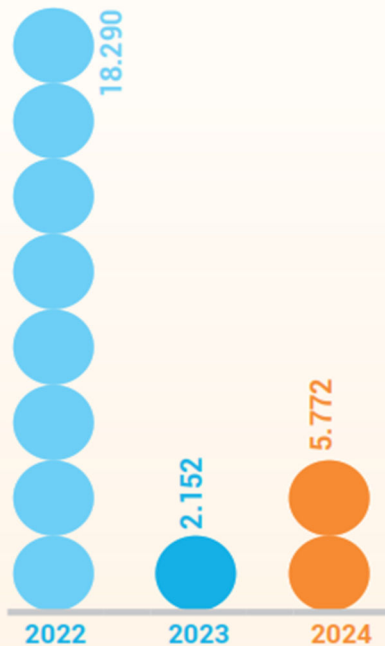
(miliar Rupiah)

	2024
PENDAPATAN KONSOLIDASIAN	
Pendapatan Dividen dan Bunga	3.849
Keuntungan neto atas Investasi pada Saham dan Efek Lainnya	1.478
TOTAL ASET	57.842
TOTAL LIABILITAS	6.069

LAPORAN DIREKSI INVESTASI



Berinvestasi Aktif dengan Basis Neto (miliar Rupiah)



Pelaksanaan yang Disiplin (miliar Rupiah)

	2022	2023	2024
Peluang	201	124	87
Penilaian Awal	50	23	3
Desktop Diligence	32	10	2
Term Sheet	7	4	2
Investasi Baru	4	2	2

Total nilai investasi 2024:
Rp5.772 miliar, yang dialokasikan untuk
investasi baru dan investasi lanjutan.

LAPORAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS



Dewan Komisaris telah membaca dan menelaah dengan seksama Laporan Tahunan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2024.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 kali pertemuan internal dan 4 rapat gabungan dengan Direksi agar dapat tetap mengikuti perkembangan Perseroan.

Dewan Komisaris juga bersama-sama dengan Direksi Perseroan telah mengkaji ulang strategi dan kinerja keuangan Perseroan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik, serta memantau perkembangan pasar terbaru.

Dewan Komisaris juga secara rutin mengkaji dan mendiskusikan kegiatan dan rekomendasi Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI



Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris dan posisi strategis di manajemen.

Pada rapat-rapat yang diadakan pada tahun 2024 Komite Nominasi dan Remunerasi aktif memberikan masukan, evaluasi dan berdiskusi, melalui kegiatan-kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Meninjau profil dan remunerasi manajemen Perseroan;
2. Menyetujui pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang; dan
3. Mengusulkan remunerasi untuk tahun 2024 bagi Komisaris dan Direktur Perseroan.

REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS



Pada tanggal 31 Desember 2024 jumlah total remunerasi yang diberikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebesar Rp34.416.000.000.

Remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris didasarkan pada kinerjanya dan tidak memiliki komponen bonus, untuk mempertahankan independensinya. Sedangkan bagi anggota Direksi, remunerasi didasarkan pada kinerja dan pencapaian Perseroan terhadap target anggaran dan bisnis serta jumlah yang diterima para pelaku industri sejenis.

KOMITE AUDIT



Komite Audit bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris mengenai efektivitas pengendalian internal dan mekanisme manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal yang berlaku.

Adapun kegiatan Komite Audit selama tahun 2024 antara lain sebagai berikut:

- Mengkaji laporan keuangan triwulan dan tahunan secara teratur sebelum dilaporkan ke OJK dan BEI;
- Merekomendasikan penunjukan auditor eksternal;
- Mengawasi dan memantau temuan Audit Internal selama tahun 2024 dan tindak lanjut manajemen terhadap temuan tersebut;

KOMITE AUDIT



- Mengawasi dan mengevaluasi kerja auditor eksternal pada audit laporan keuangan 2023 yang diselesaikan pada pertengahan Maret 2024;
- Mengkaji strategi manajemen risiko dan mengawasi pelaksanaan model bisnis Perseroan sebagai sebuah perusahaan investasi; dan
- Mengkaji fungsi hukum dan kepatuhan yang dilakukan oleh Divisi Hukum dan Sekretariat Perusahaan.

USULAN KEPUTUSAN RAPAT



- 1 Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Harry Widjaja, S.E., CPA dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (firma anggota jaringan global KPMG) sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor 00061/2.1005/AU.I/05/1214-5/1/III/2025 tertanggal 11 Maret 2025 dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian".

USULAN KEPUTUSAN RAPAT



- 2 Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, maka dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2024, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan bukan merupakan tindak pidana atau suatu pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

MATA ACARA KEDUA



**Persetujuan atas penetapan penggunaan
laba bersih Perseroan untuk tahun buku
2024**

PENJELASAN MATA ACARA KEDUA



Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun buku 2024 adalah sebesar **Rp3.291.000.000.000** dengan jumlah sebesar **Rp3.290.000.000.000** yang diatribusikan kepada pemilik Perseroan.

Sesuai dengan UUPT, Perseroan bermaksud untuk menggunakan laba Perseroan tersebut untuk penambahan cadangan wajib maupun pembagian dividen dengan rincian sebagai berikut:

1. Sebesar Rp5.000.000.000 akan digunakan untuk menambah cadangan wajib guna memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT sebagaimana telah diubah, dan digunakan sesuai dengan ketentuan Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan.
2. Perseroan akan membagikan dividen tunai final kepada para pemegang saham Perseroan. Besaran nilai dividen tunai final per saham akan diajukan oleh Direksi Perseroan pada saat pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2025.

USULAN KEPUTUSAN RAPAT



1

Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perseroan untuk tahun buku 2024 sebesar Rp3.290.000.000.000, untuk hal-hal sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp5.000.000.000 disisihkan sebagai cadangan wajib Perseroan;
- b. Pembagian dividen tunai final kepada para pemegang saham Perseroan. Besaran nilai dividen tunai final per saham akan diajukan oleh Direksi Perseroan pada saat pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2025; dan
- c. Sisanya akan dialokasikan untuk menambah saldo laba atau *Retained Earning* Perseroan.

USULAN KEPUTUSAN RAPAT



- 2 Menyetujui untuk memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai final dimaksud, termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan jadwal pembayaran, serta untuk melakukan segala tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan pembayaran dividen tunai final sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

MATA ACARA KETIGA



Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025

PENJELASAN MATA ACARA KETIGA



Mengingat proses seleksi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik oleh Komite Audit Perseroan masih dalam proses, maka Direksi Perseroan mengusulkan untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan masukan dan usulan dari Komite Audit dalam menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan audit lain yang dibutuhkan Perseroan. Pemberian kuasa dan kewenangan ini mempertimbangkan rencana Perseroan untuk melakukan proses seleksi terhadap Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk.

USULAN KEPUTUSAN RAPAT



Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, dan audit lain yang dibutuhkan Perseroan serta menetapkan honorarium serta persyaratan penunjukan lainnya, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik pengganti, apabila Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menjalankan tugasnya karena alasan apapun, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.

MATA ACARA KEEMPAT



Persetujuan atas penetapan gaji,
honorarium dan tunjangan serta fasilitas
lainnya bagi para anggota Direksi dan
Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025

PENJELASAN

MATA ACARA KEEMPAT



Pada mata acara ini, Direksi Perseroan akan meminta kepada Rapat untuk menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- (i) Jumlah maksimal remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025, dengan memperhatikan saran dan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; dan
- (ii) Pemberian kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan serta fasilitas lain kepada anggota Direksi untuk tahun buku 2025, sesuai dengan Pasal 96 dan 113 UUPT jo. Pasal 16 ayat (14) dan Pasal 19 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan.

USULAN KEPUTUSAN RAPAT



- 1 Dengan memperhatikan saran dan pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, menetapkan remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 sebesar-besarnya Rp17.000.000.000.
- 2 Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan saran dan pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

MATA ACARA KELIMA



Persetujuan atas perubahan Pasal 16 ayat (2) dan Pasal 19 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan

PENJELASAN MATA ACARA KELIMA



Mata acara ini sehubungan dengan perubahan Pasal 16 ayat (2) dan Pasal 19 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur mengenai masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai dengan penutupan RUPS tahunan yang kelima, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

USULAN KEPUTUSAN RAPAT



- 1 Menyetujui perubahan Pasal 16 ayat (2) dan Pasal 19 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan, sehingga selanjutnya berbunyi sebagai berikut:

Pasal 16 ayat (2)

2. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS tahunan kelima, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Pasal 19 ayat (2)

2. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai dengan penutupan RUPS tahunan yang kelima, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

USULAN KEPUTUSAN RAPAT



- 2 Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan Keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar kepada Menteri Hukum Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir dihadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasinya/terwujudnya Keputusan Rapat.

MATA ACARA KEENAM



Persetujuan atas perubahan dan/atau
pengangkatan kembali anggota Direksi
dan Dewan Komisaris

PENJELASAN MATA ACARA KEENAM



Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan, pengangkatan dan/atau pemberhentian Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dilaksanakan melalui persetujuan Rapat. Komite Nominasi dan Remunerasi merekomendasikan perubahan dan/atau pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk masa jabatan yang sesuai dengan Pasal 16 ayat (2) dan (3) juncto Pasal 19 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan.

USULAN KEPUTUSAN RAPAT



1

Menyetujui berakhirnya masa jabatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.

2

Menyetujui untuk:

- i. Mengangkat Bapak Aria Kanaka dan Bapak Stephanus Harjanto T selaku Komisaris Independen Perseroan yang baru, dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar yang berlaku, efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025.

USULAN KEPUTUSAN RAPAT



- 2** ii. Mengangkat kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Michael William P. Soeryadjaya
Direktur	: Lany Djuwita Wong
Direktur	: Devin Wirawan

Presiden Komisaris	: Edwin Soeryadjaya
Komisaris	: Joyce Soeryadjaya Kerr
Komisaris	: Indra Cahya Uno

USULAN KEPUTUSAN RAPAT



2 Sehingga setelah pengangkatan tersebut, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan masa jabatan sesuai dengan Anggaran Dasar yang berlaku, efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Michael William P. Soeryadjaya
Direktur	: Lany Djuwita Wong
Direktur	: Devin Wirawan

Presiden Komisaris	: Edwin Soeryadjaya
Komisaris	: Joyce Soeryadjaya Kerr
Komisaris	: Indra Cahya Uno
Komisaris Independen	: Aria Kanaka
Komisaris Independen	: Stephanus Harjanto T

USULAN KEPUTUSAN RAPAT



- 3 Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan Keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas pengangkatan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir dihadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasinya/terwujudnya Keputusan Rapat.

PROFIL CALON ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS YANG AKAN DIANGKAT PADA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2025

MICHAEL W. P. SOERYADJAYA



Warga negara Indonesia, 39 tahun, dicalonkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan kepada Pemegang Saham Perseroan untuk diangkat kembali sebagai Presiden Direktur Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dijadwalkan pada tanggal 25 Juni 2025.

Michael W.P. Soeryadjaya menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 10 Juni 2015 dan diangkat kembali untuk periode 2022-2025 melalui RUPST pada 21 April 2022. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Investasi Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Edwin Soeryadjaya, yang merupakan Presiden Komisaris dan salah satu pemegang saham utama Perseroan.

Michael adalah seorang profesional yang berpengalaman dalam bidang merger dan akuisisi, dengan rekam jejak yang kuat dalam strategi investasi. Keahliannya telah membawa keberhasilan pada beberapa aksi Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sendiri, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. dan PT Merdeka Copper Gold Tbk. Beliau telah memainkan peran penting dalam mengawasi investasi yang dilakukan Perseroan, termasuk PT Mulia Bosco Logistik, PT Zulu Alpha Papa (ZAP), PT Brawijaya Investama (Brawijaya Healthcare), dan PT Foodex Inti Ingredients (Foodex).

Beliau sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. (dahulu PT Adaro Energy Indonesia Tbk.) hingga Juni 2025. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Samator Indo Gas Tbk. sejak Juli 2022, Komisaris PT Merdeka Battery Materials Tbk. sejak Januari 2023, dan Komisaris PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk. (dahulu PT Adaro Minerals Indonesia Tbk.) sejak Juni 2025.

Michael meraih gelar Bachelor of Arts di bidang Administrasi Bisnis dari Pepperdine University, Amerika Serikat.

LANY DJUWITA WONG



Warga negara Indonesia, 55 tahun, dicalonkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan kepada Pemegang Saham Perseroan untuk diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dijadwalkan pada tanggal 25 Juni 2025.

Lany Djuwita Wong telah menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tanggal 26 Juni 2018 dan diangkat kembali pada tahun 2019 dan 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak Juni 2024 dan Direktur di PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. (dahulu PT Adaro Energy Indonesia Tbk.) sejak Juni 2025. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, Komisaris, atau Direktur Perseroan lainnya.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Direktur dan Chief Financial Officer di PT Dharma Satya Nusantara Tbk (2016-2018) dan PT Medco Energi Internasional Tbk (2013-2015). Selama masa jabatannya di Medco, yang dimulai pada tahun 2006, beliau menjabat beberapa posisi penting, termasuk Direktur di anak perusahaan, Head of Corporate Finance dan Head of Corporate Planning and Performance. Beliau sebelumnya berkarir di Arthur Andersen, Astra International, dan PricewaterhouseCoopers di mana beliau menjabat sebagai Manager of Financial Advisory Services.

Lany meraih gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Universitas Indonesia (1993) dan gelar Master di bidang Keuangan dari Texas A&M University, Amerika Serikat (1996). Beliau adalah seorang Chartered Financial Analyst Charterholder.

DEVIN WIRAWAN



Warga negara Indonesia, 45 tahun, dicalonkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan kepada Pemegang Saham Perseroan untuk diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dijadwalkan pada tanggal 25 Juni 2025.

Devin Wirawan telah menjabat sebagai Direktur Investasi Perseroan sejak 22 Mei 2019, dan diangkat kembali pada tahun 2022. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Keuangan dan Sistem Informasi Manajemen dari Curtis L. Carlson School of Management, University of Minnesota, Twin Cities, Minnesota, Amerika Serikat. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, Komisaris, atau Direktur Perseroan lainnya.

Devin memulai kariernya sebagai Strategy and Trading Analyst di University Capital Strategies Group di Saint Paul, Amerika Serikat, sebelum bergabung dengan Titan Capital di Singapura. Beliau kemudian kembali ke University Capital Strategies Group di Singapura sebagai Senior Strategy and Trading Analyst sebelum bergabung dengan Saratoga pada tahun 2009.

Selama menjabat di Saratoga, Devin telah memegang berbagai posisi strategis, termasuk menjabat sebagai Komite Eksekutif PT Medco Power Indonesia (hingga 2017), Direktur PT Paiton Energy (hingga 2018), dan anggota Komite Eksekutif PT Deltomed Laboratories (hingga Januari 2024). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai CEO Brawijaya Healthcare.

EDWIN SOERYADJAYA



Warga negara Indonesia, 75 tahun, dicalonkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan kepada Pemegang Saham Perseroan untuk diangkat Kembali sebagai Presiden Komisaris Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dijadwalkan pada tanggal 25 Juni 2025.

Edwin Soeryadjaya telah menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tanggal 22 Januari 1997 dan diangkat kembali untuk periode 2022-2025 melalui RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 21 April 2022. Beliau juga menjabat sebagai Pengawas Komite Investasi dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Beliau juga merupakan salah satu pemegang saham utama Perseroan dan memiliki hubungan afiliasi dengan Michael W. P. Soeryadjaya, Presiden Direktur Perseroan dan Joyce Soeryadjaya Kerr, Komisaris Perseroan.

Beliau memulai karier profesionalnya pada tahun 1978 dengan bergabung di Astra International, salah satu konglomerasi besar dengan berbagai bidang bisnis di Indonesia, yang didirikan oleh ayahnya. Beliau melepaskan jabatannya sebagai Wakil Direktur Utama pada tahun 1993 untuk mendirikan Saratoga. Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (sebelumnya PT Adaro Energy Indonesia Tbk.) (batu bara dan energi), PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (menara telekomunikasi), PT Merdeka Copper Gold Tbk (pertambangan emas dan tembaga), dan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (otomotif).

Sebagai seorang yang memiliki perhatian besar pada dunia pendidikan, Edwin menjadi salah satu pendiri Yayasan William Soeryadjaya (sekarang Yayasan William dan Lily) dan menjabat sebagai Ketua Dewan Pembina Yayasan Ora Et Labora.

Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration dari University of Southern California pada tahun 1974. Pada tahun 2010, kepemimpinan beliau mendapat pengakuan dengan diraihnya penghargaan Ernst & Young Entrepreneur of the Year.

JOYCE SOERYADJAYA KERR



Warga negara Indonesia, 74 tahun, dicalonkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan kepada Pemegang Saham Perseroan untuk diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dijadwalkan pada tanggal 25 Juni 2025.

Joyce Soeryadjaya Kerr telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 31 Agustus 1999 dan diangkat kembali untuk periode 2022-2025 melalui RUPST tanggal 21 April 2022. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Edwin Soeryadjaya, Presiden Komisaris Perseroan.

Sejak November 1998, beliau juga telah menjabat sebagai Komisaris di PT Unitras Pertama, salah satu pemegang saham utama Perseroan.

Beliau meraih gelar Sarjana Sains dari University of Southern California, jurusan Bahasa, Seni dan Ilmu Pengetahuan, khususnya di bidang Bahasa Jerman.

Warga negara Indonesia, 57 tahun, dicalonkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan kepada Pemegang Saham Perseroan untuk diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dijadwalkan pada tanggal 25 Juni 2025.

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Mei 2013 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 14 Mei 2013 dan diangkat kembali untuk periode 2022-2025 melalui RUPST pada 21 April 2022. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Sandiaga Salahuddin Uno, salah satu pemegang saham utama Perseroan, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya.

Saat ini beliau masih menjabat sebagai Komisaris ANTV (PT Cakrawala Andalas Televisi, salah satu saluran televisi terestrial hiburan di Indonesia) (sejak 2014), Komisaris Indivara Group (PT Indivara Sejahtera Mandiri, perusahaan penyedia solusi perusahaan yang beroperasi di Filipina) (sejak 2019), dan pendiri PT TPS Consulting Indonesia, sebuah butik konsultan manajemen bisnis strategis dan anggota Institut Komisaris dan Direksi Indonesia (sebuah divisi dari Komite Nasional Kebijakan Governance) bersertifikasi.

Indra juga telah aktif terlibat dalam berbagai kegiatan sosial melalui perannya sebagai Ketua Yayasan Mien R. Uno (yayasan pendidikan kewirausahaan pemuda), pendiri dan Ketua Dewan Pengawas OK OCE Indonesia (sebuah gerakan sosial di Indonesia, juga di Malaysia dan Turki, yang berfokus pada peningkatan pendapatan dan penciptaan lapangan kerja melalui kewirausahaan), dan penggagas Sekolah Garuda Cendekia (kurikulum nasional inklusif untuk sekolah menengah pertama dan menengah atas yang berfokus pada pembelajaran aktif).

Beliau meraih gelar Doktor Filsafat di bidang Manajemen Strategis dari Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia, gelar Master of Business Administration dari University of Southern California, Los Angeles, Amerika Serikat, gelar Master of Science di bidang Teknik Kerdigantaraan dari University of Michigan, Ann Arbor, Amerika Serikat, dan gelar Bachelor of Science di bidang Teknik Kedigantaraan dari The Wichita State University, Wichita, Amerika Serikat.

Warga negara Indonesia, 51 tahun, dicalonkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan kepada Pemegang Saham Perseroan untuk diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dijadwalkan pada tanggal 25 Juni 2025.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Magister Akuntansi, keduanya dari Universitas Indonesia. Beliau memperoleh sertifikasi sebagai Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 2013, Certified Public Accountant of Indonesia dari Institut Akuntan Publik Indonesia pada tahun 2017. Beliau juga telah memperoleh sertifikat kompetensi sebagai konsultan pajak dari Ikatan Konsultan Pajak Indonesia pada tahun 2014.

Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Juni 2019 – 2024. Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di beberapa perusahaan terbuka lainnya di Indonesia.

Beliau adalah Partner Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (firma anggota Forvis Mazars Group SC) dan dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia.

STEPHANUS HARJANTO T.



Warga negara Indonesia, 64 tahun, dicalonkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan kepada Pemegang Saham Perseroan untuk diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dijadwalkan pada tanggal 25 Juni 2025.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan, dan gelar LL.M dari Universitas Dalhousie, Kanada. Beliau juga merupakan anggota dari Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI), International Bar Association (IBA), International Union for the Conservation of Nature Commission on Environmental Law (IUCN-CEL), Indonesian Competition Lawyers Association (ICLA) dan Pusat Mediasi Nasional (PMN).

Stephanus Harjanto T merupakan salah satu pendiri Adnan Kelana Haryanto & Hermanto (AKHH), salah satu firma hukum bisnis terkemuka di Indonesia, yang didirikan pada tahun 2001. Beliau memulai karir profesionalnya sebagai dosen tetap Fakultas Hukum Universitas Katolik Parahyangan sejak 1985 – 1998 dan Senior Associate dan Partner di firma hukum Hanafiah Ponggawa Adnan Bangun Kelana pada tahun 1999 – 2000.

Selama berkarir, beliau telah memperoleh berbagai penghargaan antara lain, Leading Lawyer in Dispute Resolution dari Chambers & Partners dan Asialaw, Leading Individual in Dispute Resolution dari Legal 500, Recommended Lawyer for Dispute Resolution dari Who's Who Legal dan Global Law Expert, Insurance Lawyer of the Year-Indonesia 2018 dari Corporate USA Today, dan Anti-Trust & Competition Law Firm of the Year-Indonesia 2017 dari Lawyer Monthly Magazine.

MATA ACARA KETUJUH



Pelaporan atas hasil pelaksanaan Program
Insentif Jangka Panjang (*Long Term Incentive
Program*) Perseroan

PENJELASAN MATA ACARA KETUJUH



Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 81 tanggal 16 Mei 2024, pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk mengalokasikan sebanyak-banyaknya 8.500.000 lembar saham untuk dibagikan kepada karyawan Perseroan sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang atau *Long Term Incentive Program* (LTIP) kepada anggota Direksi dan karyawan Perseroan.

Program ini merupakan program pemberian saham kepada anggota Direksi dan karyawan Perseroan berdasarkan, antara lain, pertimbangan kinerja masa lalu, potensi di masa depan dan komposisi remunerasi yang berlaku di Perseroan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah membagikan sebanyak 8.031.900 lembar saham kepada anggota Direksi dan karyawan Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang.

Mata acara ini hanya bersifat pelaporan dan tidak memerlukan persetujuan Rapat.



MATERI
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA TBK.

25 JUNI 2025

MATA ACARA

Persetujuan atas penggunaan saham treasuri yang telah dimiliki Perseroan sampai dengan RUPSLB tertanggal 16 Mei 2024 untuk Program Insentif Jangka Panjang (*Long Term Incentive Program*) Perseroan.

PENJELASAN MATA ACARA



Perseroan berencana untuk mengalokasikan sebanyak-banyaknya 5.500.000 lembar saham treasuri untuk dibagikan kepada anggota Direksi dan karyawan Perseroan di tahun 2025, dalam rangka pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang, dengan menggunakan saham treasuri yang berasal dari pembelian kembali saham yang dilakukan oleh Perseroan selama periode sampai dengan RUPSLB tertanggal 16 Mei 2024. Adapun pembelian kembali saham ini telah mendapatkan persetujuan pemegang saham Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2020, 28 April 2021, 21 April 2022, dan 15 Mei 2023.

USULAN KEPUTUSAN RAPAT



- 1** Menyetujui untuk mengalokasikan sebanyak-banyaknya 5.500.000 lembar saham untuk dibagikan kepada anggota Direksi dan karyawan Perseroan di tahun 2025, dalam rangka pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang atau *Long Term Incentive Program* (LTIP), dengan menggunakan saham treasury yang berasal dari pembelian kembali saham yang dilakukan oleh Perseroan selama periode sampai dengan RUPSLB tertanggal 16 Mei 2024. Adapun pembelian kembali saham ini telah mendapatkan persetujuan pemegang saham Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2020, 28 April 2021, 21 April 2022, dan 15 Mei 2023.
- 2** Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil dan/atau melakukan segala tindakan dan segala pengurusan yang diperlukan dan/atau disyaratkan untuk merealisasikan pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang atau *Long Term Incentive Program* (LTIP) tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.